

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia yang kini dipakai oleh bangsa Indonesia sebagai bahasa resmi di negara Indonesia dan bahasa perhubungan atau bahasa pergaulan setiap hari berasal dari bahasa Melayu. Tetapi bahasa Melayu yang menjadi bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang berlangsung secara perlahan-lahan dan terus menerus seiring dengan perkembangan zaman. Kalau diperhatikan bahasa Indonesia yang dipakai sekarang ini memang sudah tidak sama dengan bahasa Melayu. Hal ini karena bahasa Indonesia tetap berkembang dan tumbuh terus-menerus dan pada akhirnya bahasa ini menjadi suatu bahasa yang baru.

Salah satu hal yang penting yang tidak lepas dari proses perkembangan bahasa Indonesia adalah bertambahnya perbendaharaan kata bahasa Indonesia. Kosa kata baru bahasa Indonesia itu diperoleh dari hasil mengambil atau menyerap dari bahasa lain. Kata-kata inilah yang disebut kata serapan. Seperti pendapat Badudu (1985:12), dalam buku Pelik-Pelik Bahasa Indonesia, sebagai suatu bangsa yang hidup di tengah-tengah percaturan politik dan kebudayaan dunia, bangsa Indonesia menerima pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Demikian berlaku juga dalam segi bahasa.

Kata serapan bahasa Indonesia selain dari bahasa asing

juga berasal dari bahasa serumpun dan bahasa daerah. Hal ini disebabkan karena bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa, yang masing-masing suku bangsa mempunyai bahasa daerah sendiri. Bangsa Indonesia umumnya dwibahasaan karena selain menggunakan bahasa Indonesia biasanya sebelumnya menggunakan bahasa daerah masing-masing. Para pemakai bahasa Indonesia menggunakan bahasa daerah baru mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Slamet Mulyana (1965:11), dalam buku Politik Bahasa Nasional, mengatakan bahwa antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah telah terjadi kontak sosial dan budaya yang aktif. Jiwa bahasa Indonesia dan jiwa bahasa daerah telah bertemu. Kedua bahasa yang bersangkutan mulai saling memperhatikan akhirnya saling mempengaruhi. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa bahasa daerah dalam perkembangan bahasa Indonesia ikut andil di dalamnya. Jadi, bahasa Indonesia dalam perkembangannya mendapat pengaruh dari bahasa daerah, bahasa serumpun, dan bahasa asing. Pengaruh itu terwujud dalam kata-kata serapan yang akan menambah dan memperkaya kosakata Bahasa Indonesia.

Penyerapan kata baik dari bahasa daerah, bahasa serumpun, ataupun dari bahasa asing sangatlah penting dalam perkembangan kaitannya dengan ilmu pengetahuan seperti pendapat Samsuri (1991:50), dalam buku Analisis Bahasa. Di dalam negara yang baru berkembang, pertumbuhan bahasanya di dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan terdapat jarak

atau kesenjangan yang kurang seimbang. Terlebih lagi seperti negara ini, bahasanya dapat dikatakan terbelakang beratus tahun dari perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di dunia ini. Hal ini berarti bahasa Indonesia belum mampu menampung istilah atau kosakata dalam bidang politik, kebudayaan, ilmu pengetahuan, agama, dan lain sebagainya.

Selanjutnya, dalam kehidupan bangsa Indonesia kata-kata serapan akan bermanfaat bagi bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena bahasa Indonesia masih dalam taraf perkembangan. Untuk menjadi bahasa yang sanggup menjadi bahasa kebudayaan dan bahasa ilmiah, maka bahasa Indonesia harus mampu digunakan untuk merumuskan secara tepat setiap pendapat, gagasan, ide serta mampu melukiskan perasaan secara jelas.

Menyadari betapa pentingnya kata-kata serapan dalam bahasa Indonesia, penulis menjadi tertarik untuk menelitinya. Dari sekian banyak kata-kata yang diserap dalam bahasa Indonesia maka penulis akan meneliti kata-kata serapan yang berasal dari bahasa Arab dalam majalah Suara Hidayatullah (Sahid). Alasan penulis memilih bahasa Arab adalah yang pertama karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang ikut memperkaya kosakata bahasa Indonesia. Yang kedua telaah tentang kata serapan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia belum banyak dilakukan orang.

Majalah Suara Hidayatullah dipilih dalam penelitian

ini karena majalah ini merupakan majalah khusus bagi umat Islam. Dan umat Islam erat kaitannya dengan bahasa Arab. Jadi, kemungkinan besar terdapat kata serapan bahasa Arab baik yang sudah menjadi warga bahasa Indonesia maupun yang belum menjadi warga bahasa Indonesia, baik yang sudah di sesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan ataupun belum bahkan mungkin juga ada yang ditulis dengan bahasa aslinya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas timbul masalah untuk dipecahkan lebih lanjut. Permasalahan yang harus dijawab dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya sebagai berikut:

1. Berapa banyakkah pemakaian kata serapan bahasa Arab dalam majalah Suara Hidayatullah?
2. Apakah penulisan kata-kata serapan bahasa Arab itu sudah sesuai dengan ejaan yang disempurnakan?
3. Dipakai dalam bidang apa sajakah kata serapan bahasa Arab tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang mengambil judul Pemakaian Kata Serapan Bahasa Arab dalam Majalah Suara Hidayatullah mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui banyaknya pemakaian kata serapan bahasa Arab dalam majalah Suara Hidayatullah.
2. Untuk mengetahui penulisan kata serapan bahasa Arab

dalam majalah Suara Hidayatullah.

3. Untuk mengetahui pemakaian kata serapan bahasa Arab dalam majalah Suara Hidayatullah dipakai dalam bidang apa saja.

D. Metode

Dalam penelitian ini, untuk membahas masalah pemakaian kata serapan bahasa Arab dalam majalah Suara Hidayatullah, penulis menggunakan dua metode yaitu metode kepustakaan dan metode deskriptif.

Dengan metode kepustakaan penulis dapat melaksukannya dengan membaca buku-buku sumber yang dapat digunakan sebagai dasar teori yang berhubungan dengan masalah kata serapan dalam bahasa Indonesia untuk membahas Pemakaian Kata Serapan Bahasa Arab dalam Majalah Suara Hidayatullah.

Selanjutnya, penulis menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh data-data. Metode deskriptif akan dilakukan penulis dengan membaca majalah secara keseluruhan, kemudian menandai kata serapan bahasa Arab. Dari penelitian ini diharapkan mendapat jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa definisi istilah yang berkaitan dengan judul tersebut,

antara lain:

1. Pemakaian adalah hal digunakannya kata-kata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
2. Kata serapan adalah kata yang diserap dalam bahasa lain.